Paper 1: Contoh Respon A(Justin Gatlin)

Pertanyaan panduan: Bagaimana penulis menggunakan bahasa untuk mengkarakterisasi Justin Gatlin?

Artikel berita online “The Sun” berjudul “Usain Bolt tenggelam karena penipu narkoba Justin Gatlin menghancurkan selamat tinggal emas dengan menyerbu ke emas 100m” menceritakan peristiwa kejuaraan dunia 100m putra 2017: sebuah peristiwa yang membuat penulis dan penonton kecewa. , dimenangkan oleh Justin Gatlin dari Amerika. Penulis memberi tahu penggemar berat olahraga bahwa perlombaan ini dimaksudkan sebagai pesta perpisahan bagi Usain Bolt – dengan demikian, sebuah acara yang harus dia menangkan – tetapi Gatlin secara efektif 'menghancurkan gerbang' acara tersebut, dengan subteksnya adalah bahwa dia mungkin telah berbuat curang. perlombaan ini juga untuk menang. Penulis mencirikan Gatlin sebagai juara final 100m yang tidak diinginkan dan mencurigai kemenangan Gatlin, yang secara efektif mempertanyakan keabsahan atlet skandal tersebut.

Penulis pertama-tama mengkarakterisasi Justin Gatlin sebagai pemenang Kejuaraan Dunia yang tidak diinginkan untuk melambangkan gagasan bahwa ia memaksakan dirinya pada 'pesta perpisahan' Bolt dan menentang apa yang dianggap sebagai keseluruhan prinsip perlombaan: sebuah acara untuk memberi penghormatan kepada Usain Bolt . Melalui deskripsi tegas mengenai reaksi penonton terhadap kemenangan Gatlin, penulis secara efektif mengkarakterisasi Gatlin sebagai juara yang tidak diinginkan. Dengan menulis bahwa massa “melampiaskan kemarahan mereka” pada Gatlin, penulis memberikan nada yang berapi-api, membawa perspektif yang sangat agresif dan anti-Gatlin. “Venting” memiliki konotasi yang sangat marah dan penuh gairah yang semakin menekankan betapa tidak diinginkannya kemenangan Gatlin: penonton dengan tegas mengungkapkan kekecewaan mereka padanya. Selain itu, fokus penulis yang sempit terhadap reaksi negatif terhadap kemenangan Gatlin adalah hal yang tidak diinginkan – penulis menulis bahwa penonton “mencemooh” dan tanpa henti melecehkan Gatlin dengan “cemoohan dan pelecehan.” Semua kata-kata ini memiliki konotasi yang sangat negatif, memperkuat pesan anti-Gatlin yang ingin disampaikan oleh pengarangnya, namun yang lebih menarik mengenai penggunaan bahasa yang digunakan pengarang adalah penggunaan kelalaiannya. Penulis tidak fokus pada reaksi positif apa pun – selain pesan ucapan selamat Bolt – terhadap kemenangan Gatlin, sehingga memengaruhi pembaca dan memposisikan mereka untuk juga menganggap kemenangan Gatlin sebagai hal yang tidak diinginkan dan tidak beralasan. Seluruh penonton dan penulis tampaknya meremehkan Gatlin sehingga membuat pemahaman pembaca tentang Gatlin menjadi bias, sehingga membuat pembaca percaya bahwa dia memang pemenang yang tidak diinginkan.

Penulis tidak hanya menampilkan Gatlin sebagai seorang jagoan yang tidak diinginkan, tetapi penulis juga mencirikannya sebagai seorang penyusup melalui penggunaan kata-kata yang berkonotasi agresif dan kekerasan. Menentang ekspektasi orang lain adalah satu hal, tetapi memaksakan diri dengan sengaja dan tegas pada pesta perpisahan seseorang adalah hal lain. Penulis melukiskan Gatlin sebagai yang terakhir dengan mencirikannya sebagai tamu tak diundang dalam perlombaan, seorang “penghancur gerbang.” Penulis menulis bahwa “Gatlin menghancurkan perpisahan emas (Bolt) dengan menyerbu…” pada judul artikelnya yang langsung menimbulkan kesan yang sangat negatif terhadap Gatlin melalui konotasi “reruntuhan” dan “menyerbu”. Kedua kata ini memiliki konotasi yang sangat negatif dan menjengkelkan: dalam kalimat berikutnya yang dicetak tebal, penulis menukar “reruntuhan” dengan “penghancuran” yang selanjutnya mencirikan Gatlin sebagai seorang penghancur gerbang yang sangat tegas karena “penghancuran” tidak hanya memiliki konotasi kekerasan, tetapi juga penggunaan kata sehari-hari menambah makna pada cara dia mengganggu. “Shatters” sering digunakan dalam kaitannya dengan “mimpi” dan ini menekankan bagaimana Gatlin secara efektif menghancurkan impian penonton dan Bolt – keduanya ingin Bolt memenangkan perlombaan perpisahannya – yang selanjutnya membuatnya menjadi penipu ulung.

Selain itu, judul artikel ini beserta penyebutan eksplisit penulis tentang skandal kecurangan Gatlin mencirikannya sebagai penjahat, sehingga mempertanyakan legitimasi fisik kemenangan Gatlin dengan menimbulkan kecurigaan dan keraguan yang masuk akal atas kemenangannya. Ketika Gatlin diperkenalkan kepada pembaca dalam judulnya, itu bukan sebagai pemenang bahkan secara ambigu sebagai orang Amerika, melainkan sebagai “penipu narkoba Justin Gatlin.” Selanjutnya, penulis, setelah membuat ringkasan dasar Kejuaraan Dunia 2017, menjuluki Gatlin sebagai “doper Amerika”. Penulis berulang kali mencoba untuk mendefinisikan Gatlin sebagai pecandu narkoba yang curang untuk membiaskan opini pembaca tentang atlet Amerika tersebut secara negatif. Karakterisasi Gatlin yang tak henti-hentinya sebagai penipu pembohong mencapai puncaknya di baris 24 di mana penulis mengutip teriakan penonton “curang, curang, curang” pada Gatlin – prestasi atlet dan prestasi luar biasa dalam mengalahkan Bolt diabaikan oleh penulis yang malah mencoba untuk melakukannya. menimbulkan kecurigaan atas kemenangan Gatlin. Gatlin diketahui pernah terlibat skandal doping pada tahun 2005 dan fakta tersebut penulis referensikan pada baris ketiga artikel tersebut. Dengan secara konsisten merujuk dan secara eksplisit menyebutkan skandal doping Gatlin, penulis berupaya mempertanyakan legitimasi fisik kemenangan Gatlin.

Namun, apakah sebuah kemenangan sah jika seseorang telah mengikuti seluruh aturan dan prosedur olahraga atau ketika berhasil merebut hati dan persetujuan penonton? Penulis tidak hanya mencirikan Gatlin sebagai karakter yang dipertanyakan, tetapi juga sebagai ‘pemenang sejati’ yang tidak memikat hati penonton maupun penulisnya. Melalui penggunaan kelalaian yang banyak oleh penulis, pembaca hanya dihadapkan pada alasan mengapa Bolt kalah dalam perlombaan dan bukan mengapa Gatlin memenangkan perlombaan. Penulis menulis bahwa Bolt “membayar harga” atas kesalahan yang dia buat di awal balapan dan inilah alasan mengapa dia “tenggelam”, bukan karena Gatlin adalah atlet yang lebih baik pada hari itu. Bahkan di judulnya, prestasi Gatlin dihilangkan dengan tulisan “Usain Bolt tenggelam”: kalimat ini bahkan tidak menjadikan Gatlin sebagai objek kalimatnya! “Awal yang menyedihkan” Bolt adalah satu-satunya alasan yang dikemukakan oleh penulis mengapa Gatlin memenangkan perlombaan. Oleh karena itu, penulis mencirikan Gatlin tidak hanya tidak diinginkan, tetapi juga tidak pantas. Bahkan setelah Bolt kalah dalam balapan, dialah yang “mendapat pujian dari penonton”: Gatlin tidak dirayakan karena kemenangannya dianggap murni kebetulan. Karena penulis terus-menerus mengabaikan kemenangan dan pencapaian Gatlin baik dalam judul maupun isi artikel mereka (yaitu tidak ada tanda-tanda ucapan selamat atau pujian), penulis mencirikan Gatlin sebagai pemenang yang tidak pantas dan tidak dicintai, sehingga semakin mempertanyakan legitimasi Gatlin.

Kesimpulannya, Gatlin dikategorikan sebagai juara Kejuaraan Dunia 2017 yang tidak diinginkan, agak tidak sah, dan tidak layak, sehingga merusak keseluruhan pencapaian Gatlin. Penulis memposisikan dan mempengaruhi pembaca untuk juga menyangkal Gatlin dan mempertanyakan atau mencurigai kemenangan atlet melalui penggunaan konotasi, pilihan kata, penghilangan dan perangkat sastra lainnya. “The Sun” sering dianggap analog dengan tabloid sehingga penting untuk dicatat bahwa artikel ini mengandung bias dan banyak informasi yang dirahasiakan: jalan Gatlin menuju kemenangan setelah skandal narkoba pada tahun 2005 dan deskripsi tentang bagaimana dia sebenarnya tampil di tabloid. ras tidak dijelaskan oleh penulis. Artikel ini berhasil mencapai tujuannya: memaksa pembaca untuk mempertanyakan apakah Gatlin adalah seorang "penipu, penipu, penipu".

Jumlah kata: 1.150